

Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Terhadap Pengemis, Gelandangan, dan Anak Funk Dengan Metode RAD Berbasis Website pada Satpol PP Kabupaten Karawang

Ade Indra Nugraha¹, Arif Maulana Yusuf^{2*}, Darmansyah^{3*}

¹Program Studi Sistem Informasi, STMIK ROSMA

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA

³Program Studi Teknik Informatika, STMIK ROSMA

Karawang, Indonesia

ade.nugraha@mhs.rosma.ac.id , arif.yusuf@dosen.rosma.ac.id ,
darmansyah@dosen.rosma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini sangat memengaruhi berbagai sektor, termasuk dalam hubungan sosial masyarakat, di mana teknologi digunakan untuk meningkatkan efisiensi penyampaian informasi dari lembaga kepada masyarakat. Dalam konteks Kabupaten Karawang, permasalahan sosial seperti pengemis, gelandangan, dan anak punk masih belum terselesaikan secara efektif karena sistem pendataan yang masih manual dan kurangnya partisipasi masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, penelitian menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang menekankan pada proses pengembangan singkat dan efisien untuk merancang sistem informasi berbasis Android. Hasilnya adalah aplikasi yang memungkinkan masyarakat mengajukan pengaduan dan memantau status pengaduan mereka dengan fitur login, pelaporan pengaduan, serta tampilan data dan status tindak lanjut pengaduan. Kesimpulannya, aplikasi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif bagi Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dalam menanggulangi permasalahan sosial di Kabupaten Karawang.

Kata kunci: RAD, Sistem Informasi, Website

ABSTRACT

The rapid development of information technology is currently greatly influencing various sectors, including social relations in society, where technology is used to increase the efficiency of delivering information from institutions to the public. In the context of Karawang Regency,

social problems such as beggars, homeless people and punks have not been resolved effectively because the data collection system is still manual and there is a lack of community participation. To overcome this, the research uses the Rapid Application Development (RAD) method which emphasizes a short and efficient development process for designing an Android-based information system. The result is an application that allows people to submit complaints and monitor the status of their complaints with login features, reporting complaints, as well as displaying data and status of follow-up complaints. In conclusion, it is hoped that this application can provide a more effective solution for the Civil Service Police Unit (SATPOL PP) in overcoming social problems in Karawang Regency.

Keywords: *Information Systems, RAD, Website*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini terus meningkat, dengan semakin meluasnya penerapan dan penggunaan teknologi sehingga kehadiran teknologi menjadi sangat penting dalam mengakses dan menyebarkan informasi di era masa kini. Dampak kemajuan teknologi dan informasi saat ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor, terutama dalam hubungan sosial masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dalam sosial masyarakat bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam menyampaikan informasi dari lembaga atau organisasi kepada masyarakat. Dengan demikian, informasi dapat dijelaskan sebagai suatu rangkaian data atau fakta yang telah diolah sehingga bermanfaat bagi penerima informasi tersebut [1].

Pengaduan masyarakat merupakan keluhan masyarakat yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat. Hal ini biasanya terjadi akibat adanya permasalahan pada lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pelayanan dan fasilitas umum (kemudian transportasi umum, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya), infrastruktur, kesejahteraan sosial, dan lingkungan hidup. Masyarakat biasanya mengajukan semua persoalan ini ke lembaga-lembaga yang terkait. Faktor lain yang menyebabkan kebingungan masyarakat mengenai cara melaporkan pengaduan adalah tidak adanya jalur yang jelas untuk menyampaikan pengaduan masyarakat [2].

Permasalahan masyarakat Kabupaten Karawang yang berhubungan dengan lingkungan sosial masih banyak yang belum terselesaikan hingga saat ini. Tingginya permasalahan lingkungan sosial mendorong Pemerintah Kabupaten Karawang untuk mencari solusi yang tepat dalam upaya mengatasinya. Pihak Pemerintah berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk melakukan pembinaan tindak lanjut yang bertujuan membuat mereka tidak kembali ke jalan

yang salah. Usaha tersebut dapat mengatasi permasalahan pengemis, gelandangan dan anak punk, namun bersifat sementara. Pengemis, gelandangan dan anak punk kembali bergerak menyebar di berbagai tempat yang dianggap strategis serta dapat mengganggu keselamatan, keamanan masyarakat dan kelancaran lalu lintas, permasalahan ini tidak dapat dianggap sebagai suatu bentuk kewajaran dan perlu ditanggulangi secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh komponen masyarakat baik dilingkup Pemerintah Kabupaten maupun oleh Masyarakat itu sendiri.

Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karawang masih sulit dalam melakukan pendataan Pengemis, Gelandangan dan Anak Punk karena sistem yang di gunakan masih bersifat manual mengakibatkan lambatnya proses pendataan tersebut. Pengolahan data pengemis, gelandangan dan anak punk yang terjaring belum terorganisir dengan baik sehingga terdapat data yang belum lengkap. Sulitnya dalam mencari informasi mengenai pengemis, gelandangan dan anak punk sehingga pihak SATPOL PP sangat sulit mencari tahu keberadaan pengemis, gelandangan dan anak punk yang tersebar di wilayah Kabupaten Karawang.

Perkembangan pengemis, gelandangan dan anak punk kurang terpantau oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karawang karena kurangnya partisipasi masyarakat terhadap semakin maraknya pengemis, gelandangan dan anak punk sehingga Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karawang sulit untuk menanggulangi pengemis, gelandangan dan anak punk tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya media pengaduan kepada pihak-pihak terkait dan informasi penanganan laporan tersebut.

Melalui perancangan sistem informasi berbasis *Android* dapat mempermudah SATPOL PP untuk mengakses data menggunakan sistem tersebut karena tampilan yang menarik, mudah digunakan dan diharapkan dapat memberi solusi agar lebih memudahkan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Karawang untuk menanggulangi pengemis, gelandangan dan anak punk di Kabupaten Karawang.

Materi dan Metode

Perancangan

Menurut Sugianto dalam Zohrahayati (2013), Perancangan Sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis [4]. Perancangan disini dimaksudkan suatu proses pemahaman dan perancangan suatu sistem informasi berbasis komputer. Menurut Mahdiana (2011), Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga

menghasilkan model sistem baru yang diusulkan [5]. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan proses merancang dari suatu sistem yang telah dianalisa dan dibuatkan hasil yang baru.

Rapid Application Development (RAD)

Rapid application development adalah model proses perangkat lunak yang menekankan pada proses pengembangan yang singkat. RAD merupakan versi adaptasi cepat dari model waterfall, dengan menggunakan pendekatan konstruksi komponen. RAD merupakan gabungan dari bermacam-macam teknik prototyping dan metode pengembangan joint application untuk mempercepat pengembangan sebuah sistem.

Website

Website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang berisi data, baik data *text*, gambar, suara dan lainya yang dapat diakses secara online. ada banyak model pengembangan sistem yang bisa dimanfaatkan untuk membangun *website* [6]. Banyak pelaku industri, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan dan lainya banyak menggunakan *website* dan internet sebagai tambahan dalam bisnis dan penyajian informasi mereka khususnya banyak digunakan dimasyarakat modern diperkotaan [7].

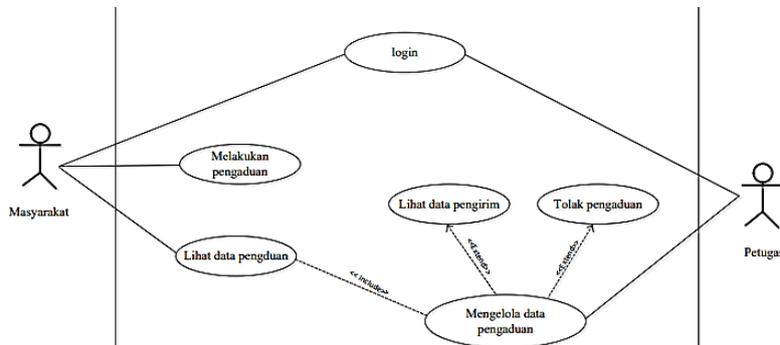
Menurut Rudianto *Website* atau disingkat dengan *web* merupakan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia.

Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki paradigma Sains Desain yang berakar di dalam bidang rekayasa pengetahuan teknologi. Paradigma ini merupakan paradigma pemecahan suatu masalah. Paradigma ini mengkhususkan pada pencarian perbaikan yang menguraikan gagasan, praktik, kemampuan teknis, dan barang dagangan melalui rantai strategi analisis, desain, implementasi, kontrol, dan penggunaan struktur fakta yang dapat digunakan secara efektif dan efisien. Paradigma sains desain berorientasi pada bagaimana artefak IT dikembangkan melalui serangkaian proses dan metodologi [8]. Pada penelitian ini peneliti akan menggali informasi tentang *website* sistem informasi Pengaduan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang. Berdasarkan sejarah masalah dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti menggunakan metode metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian untuk membuat produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut [9].

Hasil dan Pembahasan

1. Rancangan Diagram Use Case



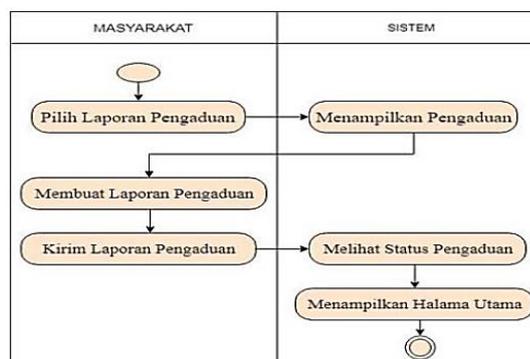
Gambar 1. Rancangan Diagram Use Case

Tabel 1. Deskripsi Analisa Pengaduan

Use Case Name	Data Pengaduan
Requirements	Petugas menerima persyaratan dan pengaduan
Goal	Petugas dapat menganalisa laporan dengan keterangan dan barang bukti
Pre-Conditions	Petugas memberi tanggapan pengaduan
Post-Conditions	Pengadu sudah terdata melakukan pengaduan
Failed end Condition	Data diri dan persyaratan pemohon tidak lengkap
Actors	Petugas
Main Flow/ Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login sistem 2. Pilih pengaduan 3. Petugas menganalisa dan mengirim pengaduan ke kepala desa 4. Petugas memberi tanggapan 5. Pengadu mendapat notifikasi

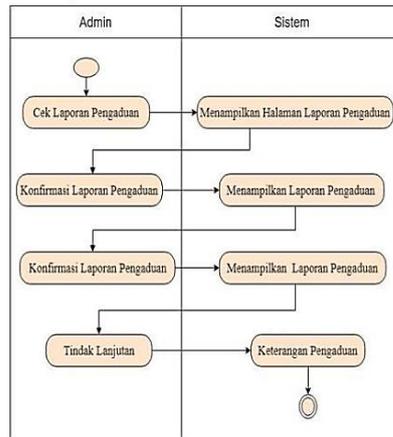
2. Activity Diagram

a. Activity Diagram Pengaduan



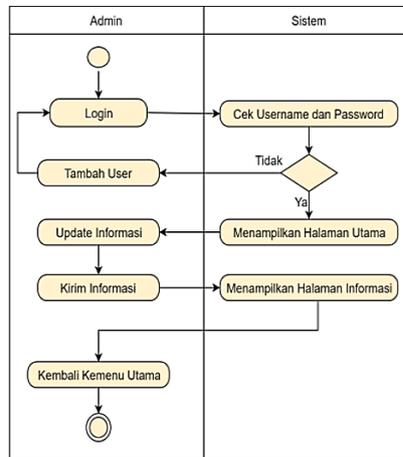
Gambar 2. Activity Diagram Pengaduan

b. Activity Diagram Cek Laporan



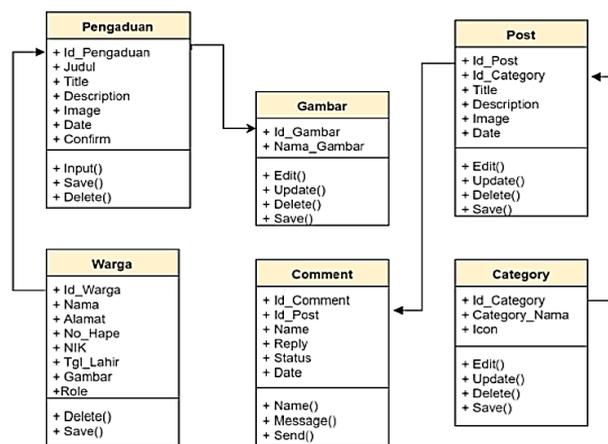
Gambar 3. Activity Diagram Cek Laporan

c. Activity Diagram Update Informasi



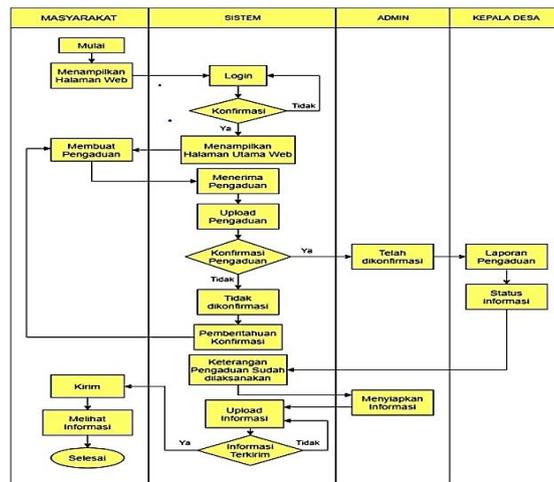
Gambar 4. Activity Diagram Update Informasi

3. Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

4. Rancangan Sistem Usulan

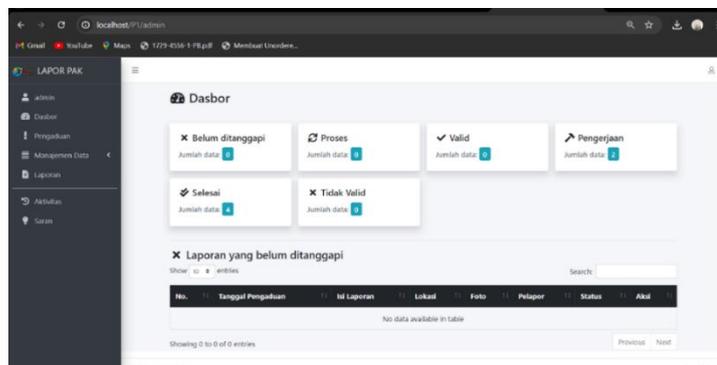


Gambar 6. Rancangan Sistem Usulan

Implementasi tampilan menu user masyarakat terdiri dari 14 halaman yaitu, menu dashboard, menu input data pengaduan, menu data pengaduan, menu profil

a) Tampilan Menu Dashboard

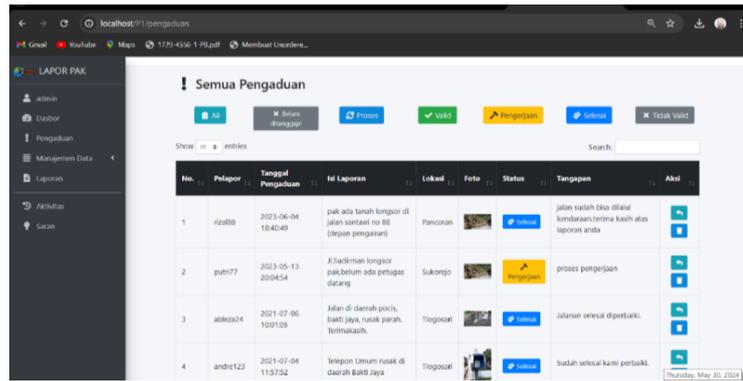
Pada tampilan menu dashboard merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan berbasis Android pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang yang nantinya digunakan menampilkan halaman utama pengguna yang akan digambarkan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Tampilan menu dashboard

b) Tampilan Menu Input Data Pengaduan

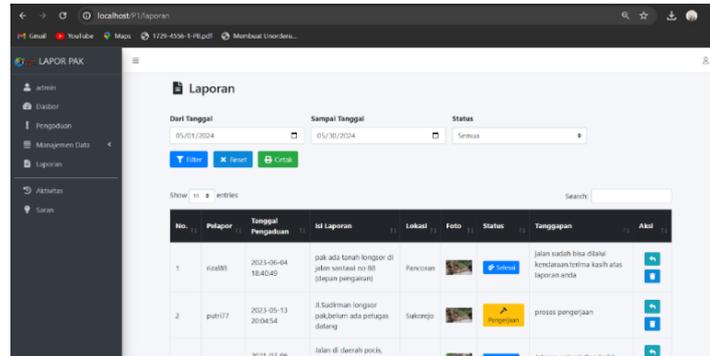
Pada tampilan menu input data pengaduan merupakan bagian dari menu pada pada Sistem Informasi Pengaduan berbasis Android pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang yang nantinya digunakan untuk menginputkan data pengaduan masyarakat yang akan digambarkan pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Tampilan Menu Input Data Pengaduan

c) Tampilan Menu Input Data Pengaduan

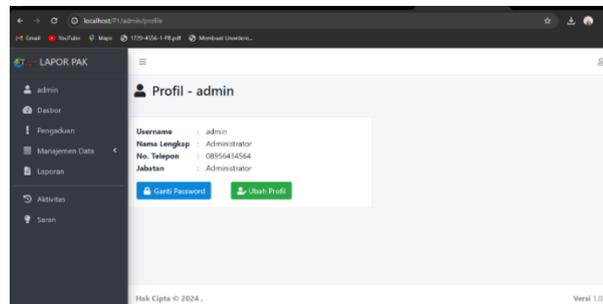
Pada tampilan menu input data sewa tempat merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan berbasis Android pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang yang nantinya digunakan untuk menampilkan data pengaduan masyarakat yang akan digambarkan pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Tampilan Menu Input Data Pengaduan

d) Tampilan Menu Profil

Pada tampilan menu profil merupakan bagian dari menu pada Sistem Informasi Pengaduan berbasis Android pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang yang nantinya digunakan untuk menampilkan profil pengguna yang akan digambarkan pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Tampilan Menu Profil

Kesimpulan

Proses perancangan aplikasi sistem informasi pengaduan berbasis Android pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang melibatkan beberapa tahapan penting, dimulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, hingga implementasi dan pengkodean. Hasil dari proses ini adalah aplikasi yang memungkinkan masyarakat untuk mengajukan pengaduan dan memantau status pengaduan mereka. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur kunci seperti akses login dengan username dan password, kemampuan untuk melaporkan pengaduan, serta menampilkan data pengaduan yang diterima dan status tindak lanjut pengaduan.

Daftar Pustaka

- T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: ANDI, 2012.
- F. B. & W. A. P. Romadhon, "Aplikasi Layanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Android," *Journal SISTEMASI*, pp. 1-10, 2019.
- M. I. Effendy, "PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENYELENGGARAAN KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BERAU," *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2020.
- M. S. S. Mikrawati, "SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGADUAN NASABAH PADA PT AMARTHA MIKRO FINTEK BERBASIS WEB INFORMASI LAYANAN PENGADUAN," *Journal Pegguruang: Conference Serie*, 2020.
- M. M. a. R. Kaban, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) dan Framework CSS Bootstrap," *J. Poliprofesi*, 2022.
- S. E. Tri Reski, "Aplikasi Layanan Pengaduan Siswa SMA/SMK Di Berbasis Android," *Management of Information System Journal*, 2023.
- N. G. Pramuditasari, "Implementasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Pada Wilayah RW 006 Kelurahan Kalideres Jakarta Barat Berbasis Online," *PUNDIMASKOT: Publikasi Abdimas Komputer dan Teknologi*, 2022.
- Zohrahayati, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Luwes Fashion Kecamatan Tulakan." Surakarta: Universitas Fakultas Teknik Informatika. Universitas Gajah Mada. 2013.

Mahdiana, Deni, *Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus PT. Liga Indonesia*. Jakarta:Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. 2011.

A. Josi, "PENERAPAN METODE PROTOTIPING DALAM PEMBANGUNAN WEBSITE DESA (STUDI KASUS DESA SUGIHAN KECAMATAN RAMBANG)," vol. 9, no. 1, 2017.